

PERANCANGAN TOKO PERLENGKAPAN BELAJAR DI KAWASAN PENDIDIKAN, KRAKSAAN, PROBOLINGGO

Faikotun Nikma^{1)*}, Bayu Gilang Ramadhan²⁾, Muhammad Arif Alallah³⁾

¹⁾ Ilmu Seni Dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

²⁾ Ilmu Seni Dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

³⁾ Ilmu Seni Dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

*Corresponding Author

Email : bayugilangramadhan1011@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan tempat berbisnis atau toko perlengkapan belajar di daerah kraksaan mempunyai struktur perencanaan bangunan dengan pendekatan bangunan kokoh, aman, dan multifungsi yang mana sudah banyak di ketahui bahwa perancangan sering kali tidak memperhatikan keselarasan dengan kawasan. Sehingga, berdampak pada keselamatan penggunaannya karena fasilitas publik yang dominan ramai pengunjung untuk berbelanja kebutuhan belajar, oleh karena itu dengan penerapan pendekatan kawasan aman dimaksudkan untuk menciptakan suasana kawasan dan aman yang ramah lingkungan baik dari segi penggunaan kawasan yang tidak terlalu berlebihan dalam mengolah bidang tata ruang dan penggunaan material bangunan yang dapat menerapkan tata ruang yang luas. Sehingga bangunan tokobelajar ini menjadi lebih nyaman dan luas untuk dikunjungi.

KEYWORDS

Perancangan Bangunan
Toko belajar
Pendidikan
Arsitektur

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Toko alat belajar adalah tempat yang penting untuk memperoleh akses ke berbagai judul buku dan merupakan pusat kegiatan budaya bagi para pecinta literatur (<https://dailysocial.id/post/toko-buku-pengertian-jenis-ciri-dan-fungsinya>). Toko alat belajar merupakan tempat yang terorganisasi untuk publik yang memiliki fungsi lalulalang yang sangat padat untuk kegiatan jual beli alat belajar. Program pada bioskop sudah mulai banyak di kenal pada umumnya di Indonesia khususnya di daerah perkotaan. bangunan Yang indah harus mempunyai desain yang pasti, sehingga dapat dinikmati oleh orang yang berkunjung, Menurut Bayu Gilang Ramadhan nilai estetika mempunyai daya tarik tersendiri karena dapat menarik peminat untuk datang dan menikmati hasil karya yang tercipta (Bayu,GR,2:2023). Namun, pembangunan di wilayah perkotaan lebih cepat berkembang dari pada wilayah pedesaan karena terjadi kesenjangan sosial dan perbedaan infrastruktur, sumber daya alam, sumber daya manusia, di berbagai daerah. Analisa beban dorong telah dilakukan terhadap struktur bangunan rumah toko di Medan (Faisal dan Sari, 2007). Pada daerah kota kraksaan probolinggo terdapat toko alat belajar yang berjalan sesuai ketentuannya . Maka tujuan dari penulisan ini untuk membuat perancangan bangunan toko alat belajar di kota kraksaan dengan segi fungsi dan estetika arsitektur yang menarik.

Dengan adanya toko alat belajar dikraksaan probolinggo maka akan menambah fasilitas publik untuk sarana kebutuhan belajar. Gedung ini dibangun dengan desain arsitektur futuristik yaitu gaya bangunan yang perencanaannya tidak melihat ke masa lalu tetapi ke masa depan (Budi tri wijaya, dkk. 02:2023). Penulis menganalisis struktur bangunan toko alat belajar dikraksaan probolinggo sebagai wacana struktur bangunan agar lebih aman karena fungsi lokasi toko alat belajar lebih banyak diminati masyarakat, maka dari itu penulis benar-benar menganalisis bentuk struktur bangunan toko alat belajar di probolinggo.

METODE

Metode perancangan yang digunakan sebagai tolak ukur perancangan adalah pada Tahap

awal dilakukan dengan menentukan lokasi bangunan yang tepat, kemudian pengumpulan data yang didapat melalui survei tempat-tempat yang akan dibangun toko di kota Kraksaan. Tahap selanjutnya ialah tahap perencanaan, dari hasil data data yang sudah didapat sebelumnya diolah kembali menghasilkan data yang lebih spesifik mengenai kebutuhan dan aktivitas pengguna, pola sirkulasi, data fisik (tapak luar dan dalam bangunan) dan non-fisik (visi misi, struktur organisasi, jam operasional) dari toko, dsb. Kemudian dilanjutkan ke tahap skematik desain, yaitu pada tahap ini munculah konsep desain dasar perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS BANGUNAN

1.1 Data site

Kawasan : Pusat Kota

Kawasan Site	: Pertokoan beras di kawasan bangunan pendidikan .
Luas Site	: ±1.260,00 m ²
KLB	: 2,4 – 3,0
KDB	: 60% - 75%

Lantai Maksimal : 3 lantai

Lebar jalan Panglima Sudirman : 16 meter

Lebar jalan Patimura : 6 meter

Potensi Site

- Kawasan yang dipilih merupakan kawasan pendidikan berupa Universitas, Smp, Sd, asrama dan wilayah yang cukup padat penduduk
- Kawasan yang mudah diakses dengan kendaraan pribadi atau umum.
- Kondisi tapak yang baik di area perdagangan

Promblem Site

- Sirkulasi padat kendaraan pada jalan primer sekunder
- Sirkulasi pejalan kaki tidak jelas, karena digunakan sebagai lahan berjualan dan penjemputan pelajar

1.2 Analisa Kebutuhan Ruang dan Aktivitas

Secara garis besar kebutuhan ruang dan aktivitas yang diwadahi pada fasilitas di toko perlengkapan belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kebutuhan Ruang dan Aktivitas (Publik)

NO.	KEBUTUHAN RUANG	AKTIVITAS	PELAKU
	RUANG PUBLIK		
1.	Ruang penjualan buku	Menampilkan dan menata buku baca dan kitab suci Al-Qur'an.	Pembeli Penjual
2.	Ruang display ATK	Menampilkan dan menata segala alat dan bahan kebutuhan para pelajar.	Pembeli Penjual
3.	Ruang display alat olahraga	Menampilkan dan menata segala kebutuhan olahraga	Pembeli Penjual
4.	Ruang display fashion pelajar	Menampilkan dan menata segala macam pakaian, aksesoris dan barang yang di butuhkan oleh pelajar	Pembeli Penjual
5.	Ruang computer	Menyediakan kebutuhan internet dan layanan desain percetakan.	Pembeli Penjual

Tabel 2. Kebutuhan Ruang dan Aktivitas (Privat)

NO.	KEBUTUHAN RUANG	AKTIVITAS	PELAKU
RUANG PRIVAT			
1.	Ruang manager	Kantor manager mengoptimalkan dan mengembangkan strategi toko.	Manager
2.	Gudang	Tempat penyimpanan dan menyortir stok barang.	Penjual
3.	Kamar Pass	Mencoba seragam bagi pembeli	Pembeli

Tabel 3. Kebutuhan Ruang dan Aktivitas (Privat)

NO.	KEBUTUHAN RUANG	AKTIVITAS	PELAKU
RUANG PRIVAT			
1.	Ruang percetakan	Membuat salinan tulisan ataupun gambar menggunakan mesin cetak serta memperbanyak hingga menjilid salinan tersebut .	Penjual Pembeli
2.	Ruang etalase seragam	Menata dan melayani kebutuhan seragam dengan berbagai ukuran dan kelas pelajar.	Penjual Pembeli
3.	Kasir	Melayani proses transaksi dan proses packaging.	Penjual Pembeli
4.	Toilet	Digunakan untuk fasilitas peturasan bagi pengguna toko.	Penjual Pembeli
5.	Penitipan barang	Tempat menerima penyimpanan barang milik pembeli, dan kemudian mengembalikannya.	Penjual Pembeli
7.	Musholla	Untuk kegiatan beribadah yaitu mendirikan sholat bagi penngguna toko.	Penjual Pembeli
8.	Ruang MEE	Mewadai jaringan mekanikal dan elektrikl serta memudahkan petugas untuk mengadakan pengontrotan dan perawatan	Petugas Penjual
9.	Parkir	Parkir bagi kendaraan baik motor, mobil, bus maupun truk beserta sirkulasinya.	Penjual Pembeli
10.	ATM	Fasilitas penarikan uang tunai	Penjual Pembeli

1.3 Analisa Penentuan Jumlah, Besaran dan Kapasitas Ruang

Untuk menentukan jumlah besaran ruang yang akan diwadahi dalam toko perlengkapan belajar terlebih dahulu harus menghitung perkiraan jumlah pengunjung yang akan datang dengan mengikuti acuan yang ditetapkan di dalam buku pedoman. Selanjutnya baru bisa ditentukan jumlah kapasitas yang dapat diwadahi dalam ruang tersebut serta berapa besaran ruangnya.

Tabel 4. Analisa Penentuan Jumlah, Besaran dan Kapasitas Ruang

Jenis Ruang	Kebutuhan Ruang	Kap.	Sumber	Besaran	Jml Rg	Sirkulasi	Luas(m2)
Indoor							
Publik	Ruang penjualan buku	20	asumsi	10.00	1	300/0	260.00
	Ruang display ATK	20	asumsi	15.00	1	300/0	390.00
	Ruang display alat olahraga	20	asumsi	10.00	1	300/0	260.00
	Ruang display fashion pelajar	20	asumsi	12.00	1	300/0	312.00
	Ruang computer	10	asumsi	3.00	1	250/0	39.00
	Tangga	4	asumsi	2.00	1		8.00
Privat	Ruang manager	2 org	asumsi	5.00	1	300/0	13.00
	Gudang	10	asumsi	10.00	1		100.00
	Kamar Pass	1 org	asumsi	2.00	1		2.00
Servis	Ruang percetakan	4	asumsi	8.00	1	250/0	40.00
	Ruang etalase seragam	2 org	asumsi	10.00	1	250/0	24.00
	Kasir	5 org	asumsi	2.00	1		10.00
	KM/Toilet	1 org	asumsi	2.00	4		8.00
	Penitipan barang	1 org	asumsi	10.00	1	200/0	12.00
	Musholla	2 org	asumsi	5.00	1	250/0	12.50
	Ruang MEE	2 org	asumsi	5.00	1		10.00
	Ruang ATM	1 org	asumsi	2.00	1		2.00
Outdoor							
Servis	Parkir motor	80	asumsi	3.00	1	500/0	360.00
	Parkir Mobil	15	asumsi	10.00	1	500/0	195.00
Total							2.182,80

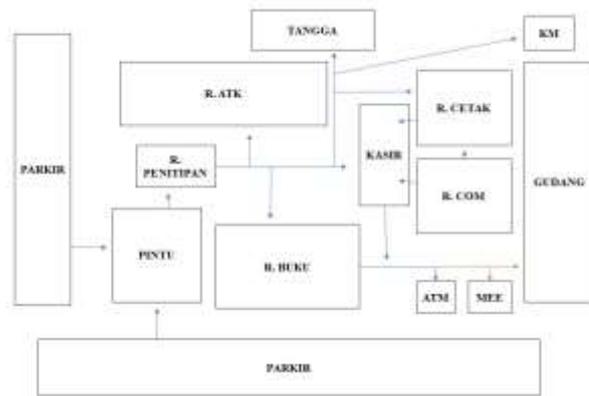
Dari perhitungan dalam tabel di atas akan didapatkan beberapa luasan yaitu sebagai berikut

- Jumlah total ruang indoor adalah 1.502,50m² (beserta sirkulasinya)
- Jumlah total ruang out door adalah 555,00 m² (beserta sirkulasinya)
- Jumlah total ruang out door dan indoor adalah 2.057,50 m² (beserta sirkulasinya).
- Luas lahan keseluruhan yang digunakan adalah ± 1.260,00 m² di tambah lantai 2 812,00 m² = 1.960,00 m²
- BCR adalah total ruang indoor : luas lahan keseluruhan x 100 %

Perhitungannya yaitu : $1.500,50 \times 100 \% = 0,76556122$
 1.960,00

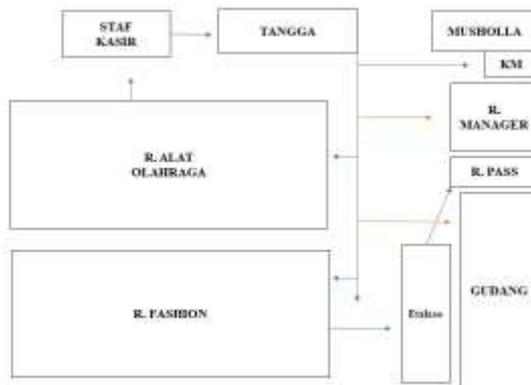
1.3.1 Skema Organisasi Ruang

Lantai 1



Gambar 1. Skema Lantai 1

Lantai 2



Gambar 2. Skema Lantai 2

Keterangan:

- = Publik
- = Privat

1.4 Batasan Site dan Analisa Tapak



Gambar 3. Batasan Site dan Analisa Tapak

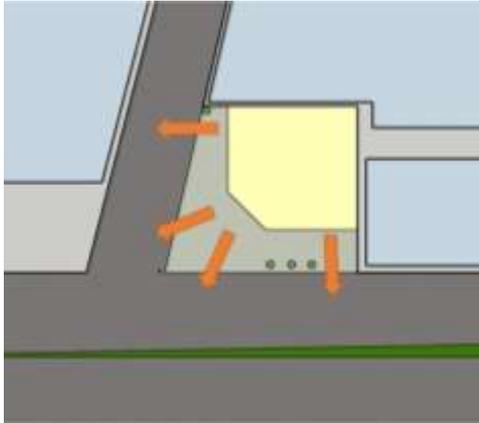
Batasan site

- Sebelah Utara berbatasan dengan kawasan SMP dan Asrama Al-Kautsar dan utara dari Al-Kautsar adalah kawasan kos-kosan mahasiswa

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya Panglima Sudirman , Jl. Raya Pantura
- Sebelah Timur masih berbatasan dengan kawasan warung makan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Masjid UNZAH

1.4.1 Tampak (View)

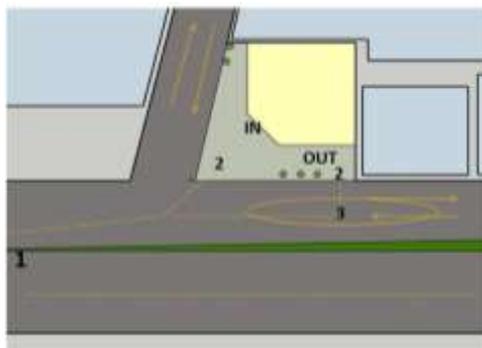
Konsep penataan bangunan :



Gambar 4. Konsep penataan bangunan

- Bangunan lebih terpusat pada satu titik
- View ke arah persimpangan lebih baik. Tujuan sebagai bangunan yang monumental dan megah dapat direspon dengan baik

1.4.2 Sirkulasi



Gambar 5. Konsep penataan sirkulasi bangunan

Konsep sirkulasi :

1. Adanya pembagian jalan membuat kepadatan lalu lintas lebih rendah menuju toko tanpa menghalangi pandangan dari 2 jalur tersebut
2. Untuk entrance kendaraan diarahkan ke Jl. Patimura . untuk out kendaraan diarahkan ke arah Jl. Panglima Sudirman.
3. Jalur lambat juga dapat membantu mengurangi gangguan kendaraan umum yang berhenti menurunkan penumpang.

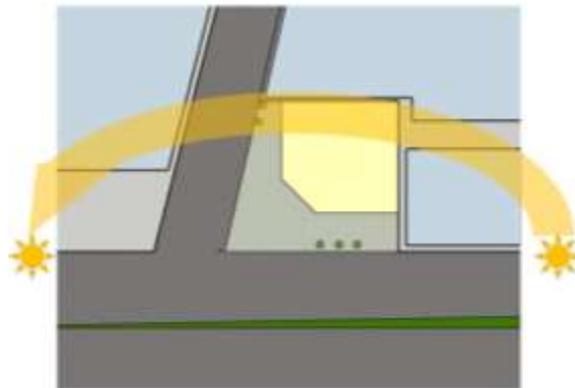
1.4.3 Vegetasi



Gambar 6. Konsep vegetasi bangunan

- Konsep Tapak dan Vegetasi :
- Pemanfaatan kemiringan kontur untuk memudahkan aliran genangan air langsung ke riol.
- Pohon yang ada di site akan di sesuaikan dengan site plan
- Vegetasi yang berfungsi untuk pembatas

1.4.4 Orientasi Matahari

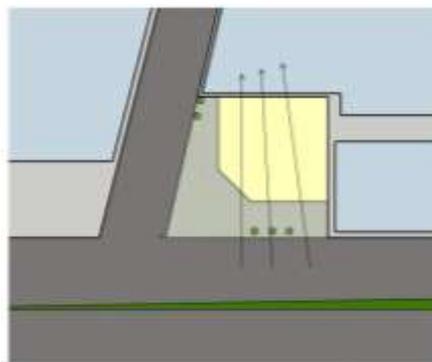


Gambar 7. Konsep penataan bangunan

Konsep Pencahayaan Alami :

Bukaan pada bangunan akan lebih banyak, guna memaksimalkan cahaya yang masuk kedalam bangunan.

1.4.5 Orientasi Angin



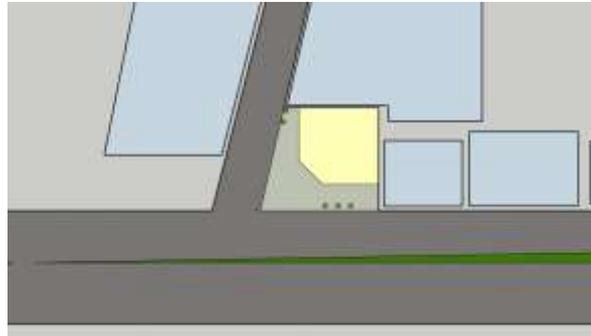
Gambar 8. Konsep Orientasi Angin

- Konsep Penghawaan Alami
- Penanaman vegetasi di jalan Patimura.

- Menggunakan ventilasi buka tutup

PENGEMBANGAN DESAIN

4.1 SITUASI



Gambar 9. Situasi

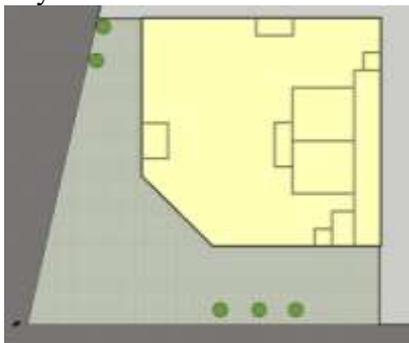
Spesifikasi Proyek

Luas Site : +1.260,00m²

Total Luas Ruang Indoor : + 1.514,00 m² (Termasuk Sirkulasinya) Total Luas Ruang Out Door : + 558,00m² (Termasuk sirkulasinya)

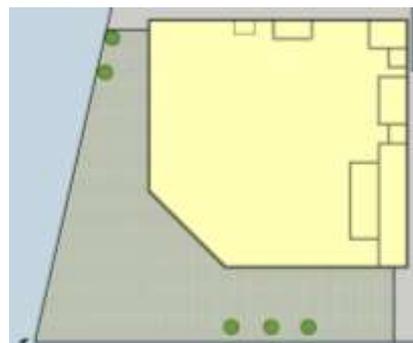
4.2 DENAH

Lay out 1



Gambar 10. Layout 1

Lantai 2



Gambar 11. Layout 2

4.3 TAMPAK BANGUNAN

4.3.1 Tampak depan



Gambar 12. Tampak Depan

4.3.2 Tampak pojok kanan



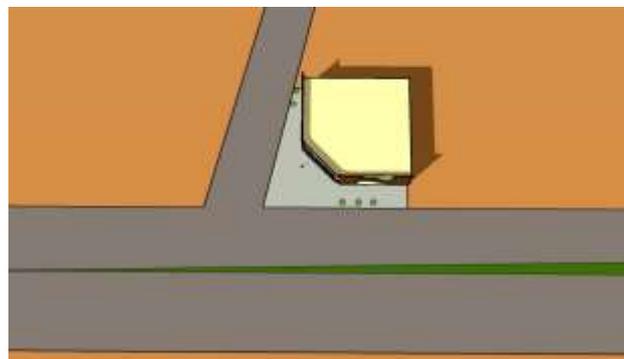
Gambar 13. Tampak Pojok Kanan

4.3.3 Tampak pojok kiri



Gambar 14. Tampak pojok kiri

4.3.4 Tampak atas



Gambar 15. Tampak Atas

KESIMPULAN

menurut teorinya bangunan mempunyai struktur bangunan dan perencanaan yang matang, sehingga menjadi rancanganyang dapat dipertanggung jawabkan ketahanan dan kesesuaian bangunan dengan konsep yang sudah di gambar menggunakan software autocad. Saat membangun konsep bangunan, kita juga mempertimbangkan kenyamanan orang yang akan tinggal di sana. Mirip dengan ini, kebanyakan orang bertujuan untuk menciptakan rumah yang tampak alami, terinspirasi dari luar, dan alami. Karena kayu memiliki begitu banyak keuntungan dan manfaat, rumah yang dibangun darinya mungkin juga terlihat mewah dan mahal. Seperti rumah kotak kayu ini yang menonjol karena penggunaan kayu sebagai bahan bangunan utama di bagian depannya. Sebenarnya, lima jenis kayu yang berbeda dicampur, bukan hanya satu.oleh karena itu konsep bangunan bioskop ini sangat terkonsep sehingga menjadi bangunan yang aman dan kokoh.

REFERESI

Gilang,B,DKK,(2023). *Mendefinisikan Makna Seni Rupa Dan Masa Depan*.Jurnal MOZAIK Art& Architechture.Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Gilang,B,DKK,(2023). *Hibriditas Dalam Musik Campursari: Kajian Estetika Musik*. Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya 5 (2), 264-271.

Faisal, A. (2007). *Estimasi respon tanah sedang di beberapa lokasi di Kota Medan akibat akibat skenario terburuk gempa Sumatera*, Jurnal Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Vol. 14, No.1, Januari 2007, pp.1-16

Mediastika, Christina E. 2005. *Akustika Bangunan*. Erlangga. Jakarta

Wijaya, TB,. DKK.(2023). *Pengembangan Pusat Seni Dengan Penerapan Arsitektur Futuristik*. .Jurnal MOZAIK Art& Architechture.Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

<https://dailysocial.id/post/toko-buku-pengertian-jenis-ciri-dan-fungsinya>